

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis paparkan dalam BAB I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan pada BAB IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung merupakan salah satu media yang potensial untuk membina karakter. Pendidikan berperan penting, karena melalui pendidikan inilah nilai-nilai karakter religius peserta didik terbentuk. Selain itu, pada pelaksanaan pendidikan karakter telah menyebutkan bahwa di satuan pendidikan perlu melibatkan seluruh warga sekolah di dalamnya, terutama pendidikan di keluarga dan masyarakat sekitar, agar peserta didik dengan nilai-nilai karakter dan ketrampilan yang ditanamkan mampu bersikap dan berpikir positif dalam menghadapi perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi dan komunikasi, sehingga pada saat terjun di masyarakat nanti mampu bersosialisasi dengan baik serta memiliki karakter religius yang baik. Oleh karena itu adanya kegiatan di sekolah sebagai bentuk pengembangan diri peserta didik untuk dapat menunjang bakat dan minat mereka sangat diperlukan, seperti halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Pelatihan qiro'ah di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung merupakan suatu bentuk kegiatan penyaluran bakat dan

minat peserta didik dalam ketrampilan seni membaca Al Qur'an serta sebagai wadah untuk menanamkan perilaku yang baik melalui kegiatan pengkajian makna/kandungan ayat teladan yang dibaca, sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam perilaku sehari-hari.

2. Penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung merupakan suatu bentuk pengembangan yang diberikan kepada setiap individu, khususnya dalam mencerdaskan bangsa. Dalam hal ini mengenai adanya pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan nilai-nilai religius serta mengenai perilaku dan jiwa, sehingga akan membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Dengan adanya ekstrakurikuler hadrah diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan kepercayaan diri peserta didik. Hal yang paling penting dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah adalah cara menanamkan perilaku atau karakter religius pada diri peserta didik, yaitu dengan menceritakan kisah-kisah teladan Rasulullah saw, kisah-kisah perjuangan dan kehidupannya, yang karena dalam pandangan islam Rasulullah saw dijadikan simbol atau figur keteladanan. Sehingga, peserta didik dapat menghayati, mempelajari sifat-sifat yang harus diteladani, dan juga mengidolakan sosok suri teladan yaitu nabi Muhammad saw, sehingga peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah memberikan hasil yang positif bagi proses pembentukan karakter peserta didik SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

3. Penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler tadabbur alam di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung merupakan kegiatan karya wisata ke suatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan terhadap alam raya yang demikian besar dan menakjubkan ini. Penanaman karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler tadabbur alam ini sebagai bentuk pendidikan karakter yang diberikan oleh guru untuk memperkaya bathin siswa dalam dalam penghayatan keagungan akan kebesaran Allah swt atau sebagai metode dalam menanamkan nilai religius dalam diri peserta didik. Kegiatan ini perlu disusun, direncanakan dan diformat secara cermat dan rapi sehingga nuansa kesakralannya (wisata rohani) bisa tercipta dan terjaga, sehingga tidak hanya merupakan kegiatan darma wisata saja. Kegiatan tadabbur alam ini penting, agar peserta didik mampu melakukan perenungan dan penghayatan terhadap segala cinta Allah swt, karena peserta didik diajak pergi ke makam para wali, serta mendapat tambahan wawasan keagamaan, sehingga dalam jiwa mereka tertanam rasa keimanan yang tinggi, mampu berpikir kritis, dan mempunyai mental berani.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan peneliti di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait, yaitu :

1. Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga atau Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, terutama untuk kepala sekolah sendiri, yang mana dapat mengetahui karakteristik peserta didik, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang diadakan sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya.

2. Guru

Sebagai referensi dalam pembenahan dan peningkatan terkait kompetensi yang dimiliki, sehingga dapat menjadi landasan dalam pembenahan serta pembinaan terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk dan menanamkan karakter peserta didik.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama yang berkaitan dengan Penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.